

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA AKUNTANSI**



Oleh:

Nama: Irma Novia Arum Sari

No. Mahasiswa: 13312214

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2017

**Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi
Belajar Mahasiswa Akuntansi**

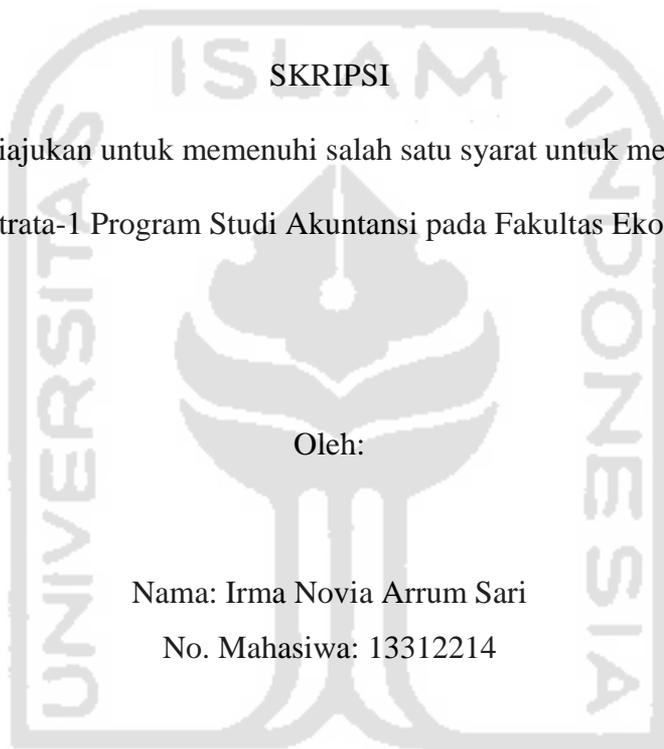
SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Irma Novia Arrum Sari

No. Mahasiswa: 13312214



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 9 Juli 2017

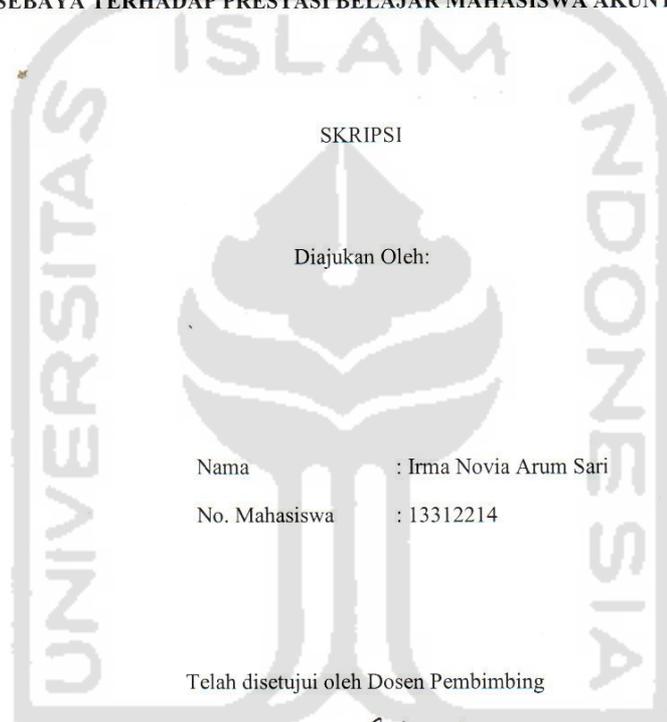
Penulis



(Irma Novia Arrum Sari)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Irma Novia Arum Sari

No. Mahasiswa : 13312214

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 6 Juni 2017

Dosen Pembimbing,

(Ayu Chairina Laksmi, SE., MAppCom, M.Res, Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI**

Disusun Oleh : **IRMA NOVIA ARRUM S.**

Nomor Mahasiswa : **13312214**

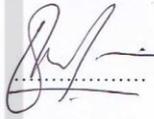
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 16 Agustus 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi :

Ayu Chairina Laksmi, SE, M.App. Com. M.Res, Ph.D., Ak., CA.

Penguji : Muqodim, Drs., MBA., Ak.,CA.


.....

.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kamu sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS Ar Rad: 11)

“Demi masa. Sesungguhnya manusia kerugian. Kecuali orang yang beriman dan beramalkan sholeh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS Al ‘Asr: 1-3)

“Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka katakanlah sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan doa orang yang memohon apabila ia memohon padaKu. Maka hendaklah mereka memenuhi (panggilan) Ku, dan beriman kepadaKu agar mereka mendapat petunjuk.” (QS Al Baqarah: 186)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (QS Al Mujadalah: 11)

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya wajib baginya memiliki ilmu.” (HR Al-Turmudzi)

“Laa hawla wa laa quwwata illa billah”

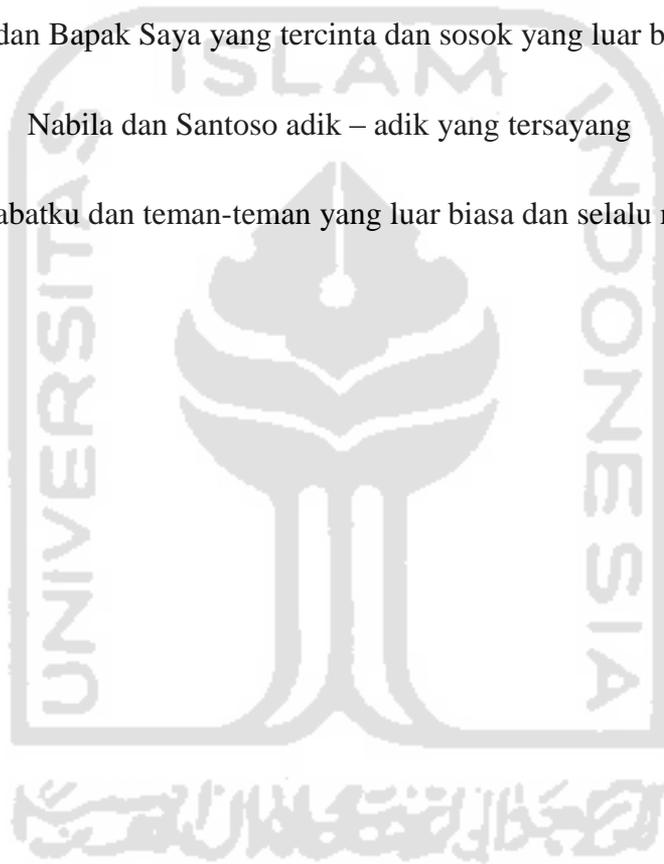
HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas izin Allah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu dan Bapak Saya yang tercinta dan sosok yang luar biasa

Nabila dan Santoso adik – adik yang tersayang

Sahabat-sahabatku dan teman-teman yang luar biasa dan selalu mendukung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puji syukur atas rahmat rizki, dan kenikmatan yang Allah Subhanallahu wa Ta'ala berikan. Shalawat dan salam bagi junjungan kita Rasulullah Shallallahu'alahi wassalam. Berkat rahmat Allah yang maha esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Maka, dengan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah Subhanallahu wa Ta'ala yang selalu memberikan jalan dan kemudahan pada segala hal, memberikan kesempatan waktu, dan ketentuan terbaik-Nya.
2. Nabi Muhammad Shallallahu'alahi wassalam anutan utama penulis yang menyampaikan ilmu, jalan dan peringatan bagi umatnya. Mecintai dan begitu peduli dengan ahlak umatnya. Alhamdulillah, penulis lahir sebagai pengikutnya dan hingga detik ini masih menjadikan beliau panutan dalam kehidupan.

3. Ibu dan Bapak penulis, Ibu Ida Indarti dan Bapak Sugiyanto yang tercinta. Terimakasih banyak dukungan pengertian dan doa yang tidak henti bagi penulis. Semoga Allah memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Semoga penulis mampu menjadi anak yang sholehah dan berbakti hingga akhir waktu.
4. Adik-adik penulis yang luar biasa. Muhammad Budi santoso dan Nabila Nur Fatimah yang selalu mengisi hari-hari penulis. Membantu dengan doa dan hiburan ringan disaat sulit. Tabah dan sabar menghadapi penulis sebagai kakak. Semoga Allah menjadikan adik-adik penulis anak yang sholeh dan sholehah dan tentunya mampu menjadi lebih baik dari kakaknya.
5. Kakek, nenek dari kedua orang tua penulis yang selalu menasehati dan mendoakan, semoga beliau-beliau selamat di dunia dan di akhirat.
6. Om, tante dan sepupu dari kedua orang tua penulis yang memberikan dukungan dengan doa dan nasehat. Menghibur dikala penulis *down*. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
7. Ibu Ayu Chairina Laksmi, selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih banyak atas kesabaran, bimbingan, waktu, semangat, motivasi, saran dan juga ilmu yang sudah diberikan. Alhamdulillah penulis bisa mendapatkan dosen pembimbing seperti Bu Ayu. Semoga Allah membalas segala kebaikan beliau, memberikan rahmat dan kelancaran urusan bagi Bu Ayu dan keluarga.

8. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M., MHum., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh pimpinan Universitas.
9. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
10. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com(Si), Ph.D. selaku Ketua Prodi Akuntansi serta seluruh staff dan pengajar Prodi Akuntansi yang telah banyak berjasa bagi penulis.
11. Bapak Arif Singa Purwoko, Bapak Sigit Pamungkas, Bapak Baziedy Aditya Darmawan selaku manager dan vice manager Marcomm FE UII yang telah banyak berjasa dengan ilmu dan nasehat-nasehatnya. Semoga rahmat dan hidayah dari Allah selalu melingkupi beliau-beliau sekeluarga.
12. Teman-teman kuliahku yang seringa bareng, semoga kita menjadi sahabat sampe jannah. Dewi Yuli, Amanda Analia, Cantika Rista. Terima kasih sudah menjadi teman dekat ku selama ini dan semoga berlangsung selamanya.
13. Teman-teman yang sering aku repotin Fitra Kusumaningrum, Adriani, Rizaldi Aldiguna, Irfan Nur Rahman, Savero Izkha Al-Hafis. Semoga segala kebaikan kalian dibalas oleh Allah dan diberikan rahmat serta hidayah oleh-Nya.
14. Finandia dan Annisa Karina, Alhamdulillah penulis dipertemukan dengan mereka. Luar biasa cantik dan menginspirasi. Semoga rahmat Allah selalu menyertai kalian dan menjadi teman hingga di jannah.

15. Erika Nawangsari, Widya Rahim dan Ratih si teteh. Alhamdulillah diakhir perjalanan penulis dikumpulkan dengan wanita-wanita sholehah seperti kalian. Bersama-sama mencari kajian ilmu dan saling mengingatkan. Semoga nanti ditempat kita masing-masing kita mendapat sahabat yang sholaehah, dilancarkan segala urusan. InshaAllah semoga menjadi sahabat hingga di jannah.
16. Teman-teman HRD Marcomm, Ijal, Cici dan Hikmah kalian luar biasa. Satu periode bareng kalian. Maafkan jika banyak salah selama ini. Sabar karena sering aku tinggal-tinggal. Semoga Allah melancarkan segala urusan kalian.
17. Teman-teman Direct Promotion Service yang banyak memberikan ilmu dan semakin menjadikan aku wanita tangguh. Mas Ejak, Mas Kafi, Mas Rifki, Mbak Fidut dan Addina. Semoga selalu mendapat rahmat dan hidayah dari Allah.
18. Mas Andre, Mbak Dissa, Mas Briyan, Mas Yuri, Mbak Kiki, Mbak Amel terima kasih atas kesempatan bisa mengenal kalian dengan baik. Semoga Allah membalas jasa dan memberikan rahmat-Nya.
19. Teman-teman HMJA ku yang luar biasa. Walaupun Cuma bareng satu periode tapi kalian luar biasa.
20. Teman-teman dari Marcomm FE periode 2015-2016, 2016-2017 yang udah banyak banget memberi ilmu dan pengalaman baru untuk penulis. Bersama kalian orang-orang luar biasa. Semoga Allah selalu memberikan hidayah-Nya.

21. Teman-teman SMA dan SMP penulis yang sudah jarang bertemu. Semoga Allah selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya.
22. Jumi, Luluk, Rama, Agung dan Adit terima kasih sudah bersedia membantu sebar kuesioner hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas jasa kalian,
23. Kawan-kawan Akuntansi FE UII angkatan 2013, terima kasih telah menjadi teman yang baik, memberikan cerita selama ini, semoga kita sukses di dunia dan akhirat.
24. Para responden penelitian dari mahasiswa Akuntansi UII, UNY dan STIE YKPN yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang penulis sebarkan, semoga Allah membalas kebaikan kalian.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis banyak mengucapkan terimakasih. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu dan Saudara yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna maka kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Penulis,

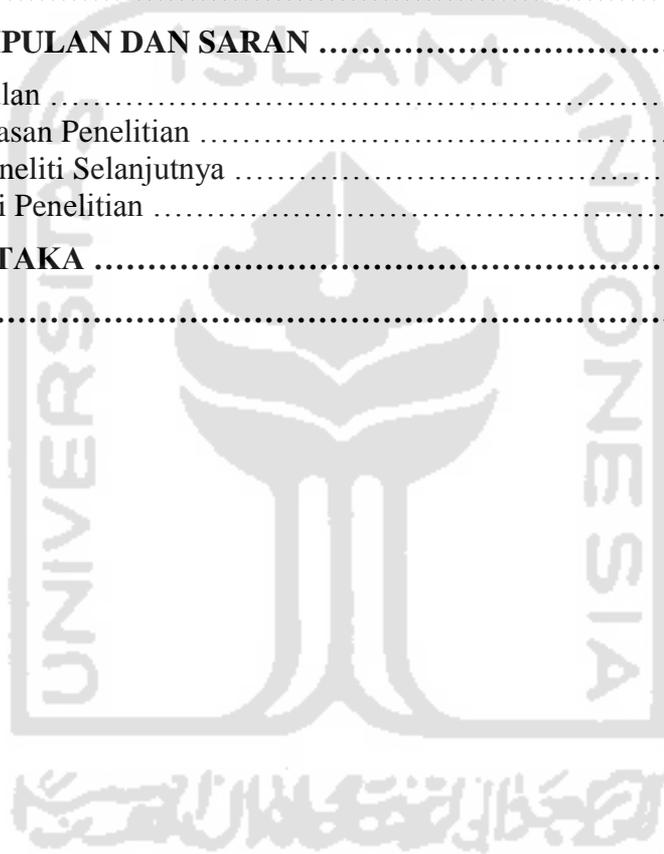
(Irma Novia Arrum Sari)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Skripsi	v
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Prestasi Belajar	9
2.2 Motivasi Belajar	16
2.3 Lingkungan Teman Sebaya	26
2.4 Penelitian Terdahulu	28
2.5 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	31
2.5.1 Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi	33
2.5.2 Lingkungan Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	37
3.3 Metode Pengumpulan data	38
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
3.4.1 Variabel Dependen	42
3.4.2 Variabel Independen	43
3.4.2.1 Motivasi Belajar	43
3.4.2.2 Lingkungan Teman Sebaya	44
3.5 Metode Analisis Data	44
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	45
3.5.2 Uji Kualitas Data	45
3.5.2.1 Uji Validitas	45
3.5.2.2 Uji Reliabilitas	46
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	46
3.5.3.1 Uji Normalitas	47
3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas	48
3.5.3.3 Uji Multikolinieritas	49
3.6 Analisis Regresi Linier Berganda	49
3.7 Pengujian Hipotesis	50
3.7.1 Uji Statistik T	50
3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)	51
3.7.3 Uji F	51
3.8 Hipotesis Operasional	52
3.8.1 Motivasi Belajar	52
3.8.2 Lingkungan Teman Sebaya	52
3.9 Uji Coba Instrumen	52
3.9.1 Uji Coba Validitas	53
3.9.2 Uji Coba Reliabilitas	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Pengumpulan Data	55
4.2 Deskripsi Responden	55
4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	57
4.4 Perhitungan Uji Kualitas Data	59
4.4.1 Uji Validitas	59
4.4.2 Uji Reliabilitas	61
4.5 Uji Asumsi Klasik	61
4.5.1 Uji Normalitas	61
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	63
4.5.3 Uji Multikolinieritas	64
4.6 Uji Regresi Linier Berganda	65
4.7 Uji Hipotesis	66

4.7.1 Uji Parsial (Uji T)	66
4.7.2 Uji Koefisien Determinasi	68
4.7.3 Uji Simultan (Uji F)	69
4.8 Pembahasan	70
4.8.1 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi	70
4.8.2 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Keterbatasan Penelitian	74
5.3 Saran Peneliti Selanjutnya	75
5.4 Implikasi Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
3.1 Alternatif Jawaban	39
3.2 Kuesioner	40
3.3 Hasil Uji Coba Reliabilitas	53
4.1 Data Kuesioner	55
4.2 Data Demografi	56
4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	57
4.4 Hasil Uji Validitas	60
4.5 Uji Reliabilitas	62
4.6 Hasil Pengujian Normalitas	63
4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	64
4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	65
4.10 Hasil Uji Statistik T	67
4.11 Hasil Uji Determinasi	68
4.12 Hasil Uji Simultan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian	78
Lampiran 2 Uji Coba Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	86
Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	92
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	94
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	103
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	106
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	108



ABSTRACT

This study aimed to examine: 1) The influence of learning motivation on student achievement of accounting, 2) The influence of peer environment on student learning achievement of accounting. The population in this study are UII accounting students, UNY and STIE YKPN. Sample selection by purposive sampling method. The data used in this study are primary data, data collection techniques by distributing questionnaires to accounting students of UII, UNY and STIE YKPN. Data analysis uses the IBM SPSS Statistics. The results of this study indicate the motivation to learn does not have a significant effect on student learning achievement while the peer environment has a significant effect on student achievement of accounting.

Keywords: *Learning Motivation, Peer Environment, Student Learning Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi, 2) Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UII, UNY dan STIE YKPN. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa akuntansi UII, UNY dan STIE YKPN. Data analisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi sedangkan lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal penting bagi kemajuan nasional yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini akan menjadikan masyarakat Indonesia mampu bersaing dalam kancah internasional. Belajar di perguruan tinggi merupakan sebuah pilihan penting untuk mencapai tujuan individu bagi mereka yang ingin memperdalam dan memahami ilmu tertentu. Begitu pula pilihan sebagai mahasiswa akuntansi yang mengemban ilmu dan memiliki peluang besar dalam lingkup nasional maupun internasional.

UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keberhasilan kualitas pendidikan dapat diukur melalui tiga hal, yaitu *head* atau kepala yang melambangkan kecerdasan, *hand* atau tangan yang melambangkan keterampilan, dan *heart* atau hati yang melambangkan ahlak dan

moral (Bastian, 2006). Berdasarkan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 menyatakan evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan peserta didik secara berkesinambungan.

Prestasi belajar pada hakekatnya adalah pencerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha untuk belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Prestasi akademik yang dicapai seorang mahasiswa merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik internal maupun eksternal (Wulandari, 2014). Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi Belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal (Saputro & Pardiman 2012)

Menurut Slameto (2010), terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang

kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, metode belajar, tugas, rumah tugas), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Salah satu faktor eksternal yang cukup menarik untuk diteliti adalah lingkungan teman sebaya di mana lingkungan tersebut tampaknya juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Slavin (2008) mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Menurut Novandi dan Djazari (2012) lingkungan teman sebaya merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu. Di dalam lingkungan teman sebaya remaja mendapat pengaruh yang kuat dari teman-temannya dimana remaja mengalami perubahan tingkah laku sebagai salah satu usaha penyesuaian dengan lingkungan tersebut. Penolakan teman sepergaulan serta akibat-akibat yang ditimbulkannya merupakan hal yang sangat penting sebab menciptakan perilaku dan bentuk bentuk tingkah laku yang dibawa oleh seorang remaja ke dalam masa dewasa. Lingkungan teman sebaya memberikan efek yang signifikan terhadap hasil belajar. Jika individu memiliki teman-teman yang mendukung untuk bersaing dalam pendidikan hal ini mampu memberikan dampak positif bagi individu tersebut dan begitupun sebaliknya. Mahasiswa yang memiliki

niat belajar yang baik cenderung akan mencari teman dengan minat yang sama yang tentunya membentuk lingkungan teman sebaya yang nyaman untuk diri. Hal ini juga berlaku untuk mahasiswa yang tidak memiliki niat belajar tinggi tentunya akan mencari lingkungan pertemanan yang sepemikiran dengannya.

Selain lingkungan teman sebaya, motivasi belajar juga berpengaruh penting bagi seorang penuntut ilmu, baik berasal dari luar maupun diri sendiri. Menurut Supriyono (2016) motivasi dipengaruhi oleh kebutuhan dan pengharapan, dimana teori pengharapan terdiri dari teori hierarki kebutuhan Maslow, konsep ERG, teori kebutuhan berprestasi McClellan dan teori dua faktor Hersberg. Menurut Usman (1993) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Dalyono (2005) motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2014) menyatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Nodiningtyas (2014), Lestari (2014), dan Mariahyati (2009) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut menunjukkan masih adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengisi *gap* penelitian yang ada dengan cara menginvestigasi pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Selain

itu, sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu masih terlalu sedikit maka penelitian ini akan menambahkan jumlah sampel yang digunakan agar lebih representatif.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, dan STIE YKPN. Alasan pemilihan yang menjadi landasan pemilihan UNY sebagai salah satu sampel, menurut data tahun 2016/2017 yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat 126 mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Akuntansi yang memiliki Index Prestasi Semester (IPS) dibawah 2.00. Selain itu, terdapat juga 134 orang mahasiswa S1 jurusan Akuntansi UNY yang mempunyai IPS 2.01-2.50 (<http://pdpt.uny.ac.id/data/mhsaktif>). Sedangkan alasan peneliti memilih Universitas Islam Indonesia sebagai sampel, berdasarkan data yang diperoleh langsung dari Program Studi Akuntansi UII, terdapat 15 mahasiswa angkatan 2013 yang telah mendapatkan SK *drop out* dikarenakan kurangnya SKS yang diambil. Sementara untuk alasan peneliti memilih mahasiswa S1 Akuntansi STIE YKPN sebagai sampel adalah lulusan STIE YKPN yang semakin sedikit dan semakin sulit bersaing di dunia kerja (Eko, 2008). Selain hal-hal diatas, UNY, UII dan STIE YKPN dipilih sebagai lokasi penelitian karena ketiga perguruan tinggi tersebut merupakan contoh dari beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta yang telah mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini

mengusulkan judul “Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi?
2. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi
2. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pencerahan dan masukan bagi mahasiswa mengenai pengaruh dari teman sebaya dan motivasi belajar dalam prestasi belajar.

3. Bagi Kalangan Akademisi

Agar dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk penelitian maupun pengetahuan yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan uraian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan teori prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengukuran prestasi belajar, teori motivasi, pengertian motivasi belajar, manfaat motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, indikator motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, fungsi lingkungan teman sebaya, indikator lingkungan teman sebaya. Selain itu pada bab ini berisi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, analisis data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan hipotesis operasional.

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai uraian deskripsi obyek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, rekomendasi, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hal yang menjadi tolak ukur dan penilaian dalam kegiatan belajar. Tirtonegoro (2001) dalam Sardiman (2005) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian kegiatan belajar adalah bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh tenaga pendidik untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dengan simbol angka maupun huruf. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati & Mudjiono, 2009). Prestasi belajar adalah sebuah hasil dari kegiatan proses belajar yang berupa nilai dalam bentuk angka (Alfindasari, 2014).

Penguasaan dalam bidang kognitif (penguasaan pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) perlu dikuasai dalam proses belajar. Penilai dalam proses belajar diperlukan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman dan penguasaan mahasiswa yang telah ikut berproses. Dari hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya mengetahui kemampuan dari setiap

mahasiswa akuntansi dalam tingkat prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto (2010) mengungkapkan prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa) dan kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan, kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas, serta guru atau pengajar.

Dalam hal ini erat kaitannya dengan teori motivasi, hierarki kebutuhan Maslow. Menurut Maslow dalam Hikma (2015) hierarki kebutuhan yang mempengaruhi individu antara lain kebutuhan rasa cinta dan memiliki yang mendorong untuk bersahabat, kebutuhan untuk dekat dengan keluarga dan kebutuhan antarpribadi seperti kebutuhan untuk memberi dan menerima cinta yang tentunya dalam pendidikan berkaitan dengan kebutuhan memiliki hubungan dengan teman sebaya. Maslow juga menyebutkan kebutuhan aktualisasi diri, yaitu kebutuhan untuk terus menerus memenuhi potensi, yang merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk mengungkapkan diri. Kebutuhan individu akan aktualisasi diri dapat diartikan hasrat individu untuk mencapai puncak prestasi.

Syah (2011) dalam Nodiningtyas (2014) berpendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

- a. Faktor Internal. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi 2 aspek yaitu: aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis ditinjau dari kondisi umum jasmani dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
- b. Faktor Eksternal. Faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan non-sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar dan nilai-nilainya. Kedua faktor ini dipandang turut menentukan keberhasilan siswa.
- c. Faktor Pendekatan Belajar. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Menurut Ahmadi dalam Mulyana (2016) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, diantaranya:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang terdiri dari:

1. Faktor intelegensi

Dalam arti sempit intelegensi dapat diartikan kemampuan untuk mencapai prestasi. Intelegensi memegang peranan penting dalam mencapai prestasi.

2. Faktor minat

Minat adalah kecenderungan yang mantap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik terhadap suatu tertentu.

3. Faktor keadaan fisik dan psikis

Keadaan fisik berkaitan dengan keadaan pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera dan sebagainya. Keadaan psikis berhubungan dengan keadaan mental siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi prestasi belajar. Ada beberapa faktor eksternal yaitu:

1. Faktor guru

Guru bertugas membimbing, melatih, mengolah, meneliti, mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar.

2. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga sangat berpengaruh terhadap kemajuan prestasi belajar, karena kebanyakan waktu yang dimiliki peserta didik ada di rumah. Jadi, ada banyak kesempatan untuk belajar di rumah.

3. Faktor sumber belajar

Sumber belajar dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan buku penunjang. Alat bantu belajar adalah semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam belajar. Belajar akan lebih menarik, kongkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasilnya lebih bermakna.

Berdasarkan hal-hal diatas dapat dikatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa akuntansi yaitu berasal dari dalam diri mahasiswa (motivasi belajar) dan lingkungan teman sebaya. Hal ini dapat memberikan pengaruh dalam menentukan keberhasilan proses belajar.

2.1.3 Pengukuran Prestasi Belajar

Sugiharto (2007) dalam Nodiningtyas (2014) menyatakan bahwa untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Menurut Sugiharto (2007) pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala.

Penguasaan belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya dalam bentuk menguasai pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik (Sukmadinata, 2009). Dalam penelitian ini prestasi belajar mahasiswa akuntansi diukur dari aspek kognitif yang digunakan yaitu indeks prestasi kumulatif (IPK). Seperti yang dijelaskan Sukmadinata (2009) tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut disekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi. Syaifuddin (1998) dalam Riadi (2012) menyebutkan bahwa penilaian dalam pendidikan memiliki fungsi:

a. Penilaian berfungsi selektif (fungsi sumatif)

Fungsi penilaian ini merupakan pengukuran akhir dalam suatu program dan hasilnya dipakai untuk menentukan apakah siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak dalam program pendidikan tersebut. Fungsi penilaian ini selain untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa juga mengetahui kelemahan siswa sehingga dengan adanya penilaian, maka guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing siswa. Jika guru dapat mendeteksi kelemahan siswa, maka kelemahan tersebut dapat segera diperbaiki.

b. Penilaian berfungsi sebagai penempatan (*placement*)

Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda satu sama lain. Penilaian dilakukan untuk mengetahui di mana seharusnya siswa tersebut ditempatkan sesuai dengan

kemampuannya yang telah diperlihatkannya pada prestasi belajar yang telah dicapainya.

c. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (*fungsi formatif*)

Penilaian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program dapat diterapkan. Sebagai contoh adalah raport di setiap semester di sekolah-sekolah tingkat dasar dan menengah dapat dipakai untuk mengetahui apakah program pendidikan yang telah diterapkan berhasil diterapkan atau tidak pada siswa tersebut.

2.1.4 Jenis Prestasi Belajar

Amri dalam Mulyana (2016) mengemukakan ada tiga jenis prestasi belajar, yaitu:

1. Total prestasi belajar, yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam belajar secara keseluruhan. Prestasi ini mencerminkan kemampuan siswa untuk mengingat kembali fakta-fakta dan konsep-konsep serta memahami hubungan antara suatu fakta dengan yang lainnya, suatu konsep dengan konsep lainnya, maupun mengerti kaitan antara fakta dan fakta lain. Hal tersebut dideteksi melalui tingkat kecepatan siswa menjawab seluruh pertanyaan dalam setiap unit pelajaran yang telah dibahas.
2. Prestasi belajar mengingat fakta dan konsep, yaitu tingkat keberhasilan siswa mempelajari suatu mata pelajaran, khususnya dalam aspek mengingat

fakta dan konsep. Prestasi ini adalah cerminan dari kemampuan siswa untuk mengingat kembali. Hal ini diukur melalui menjawab pertanyaan yang bersifat faktual

3. Prestasi belajar memahami fakta dan konsep, yaitu keberhasilan siswa mempelajari suatu mata pelajaran khususnya dalam aspek pemahaman fakta dan konsep. Ini dicerminkan melalui kemampuan siswa memahami.

2.2 Motivasi Belajar

2.2.1 Motivasi

Motivasi adalah proses memprakarsai kesadaran dan tindakan yang penuh arti (Supriyono, 2016). Suryabrata (1984) dalam Djaali (2007) mengatakan bahwa keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Motivasi merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan dan keinginan (Sukmadinata, 2009). Motivasi adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan insentif (Ikhsan, 2014).

2.2.2 Teori Motivasi

a. Teori Kebutuhan Maslow

Dalam teori ini, Maslow meyakini bahwa manusia dimotivasi oleh kecenderungan atau kebutuhan untuk mengaktualisasikan, memelihara dan meningkatkan dirinya. Maslow dalam Hikma (2015) menyatakan bahwa setiap manusia adalah satu kepribadian secara keseluruhan yang integral, khas, dan terorganisasi. Maslow menyampaikan teorinya tentang kebutuhan bertingkat yang tersusun sebagai berikut: fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri dan aktualisasi diri:

1. Kebutuhan Dasar Fisiologis

Maslow menyebut bahwa kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang paling mendesak pemenuhannya karena terkait dengan kelangsungan hidup manusia. Apabila kebutuhan ini terpenuhi maka seseorang akan cenderung bergerak untuk berusaha mencapai kebutuhan di atasnya. Kebutuhan fisiologis adalah potensi paling dasar dan besar bagi semua pemenuhan kebutuhan di atasnya. Kebutuhan dasar yang dimaksud adalah kebutuhan makanan dan minuman, pakaian, istirahat, seks, dan tempat tinggal.

2. Kebutuhan Akan Rasa Aman

Setelah kebutuhan fisiologi terpenuhi, maka dalam diri individu akan muncul satu kebutuhan lain sebagai kebutuhan yang dominan dan menuntut pemuasan, yakni kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan ini diantaranya rasa aman fisik, stabilitas dan ketergantungan. Kebutuhan ini akan mendorong individu untuk memperoleh

ketentraman, kepastian dan keteraturan dalam lingkungannya. Kebutuhan rasa aman berbeda dengan kebutuhan fisiologis karena tidak selalu terpenuhi dengan total sebab manusia tidak pernah dapat dilindungi sepenuhnya. Namun kebutuhan ini tetap akan dipenuhi oleh individu sebisa mungkin demi mencapai kebutuhan selanjutnya.

3. Kebutuhan Akan Rasa Cinta dan Memiliki

Setelah dua kebutuhan diatas terpenuhi muncul kebutuhan rasa cinta dan memiliki. Kebutuhan ini meliputi dorongan untuk bersahabat, memiliki pasangan dan keturunan, dekat dengan keluarga, dan kebutuhan antarpribadi untuk memberi dan menerima cinta. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain yang akan terus penting sepanjang hidup. Dengan demikian kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki merupakan kebutuhan yang pemenuhannya tidak bisa ditolak oleh individu karena dalam menjalani kehidupannya baik dilingkungan keluarga, maupun masyarakat diperlukan hubungan yang baik.

4. Kebutuhan Akan Penghargaan

Setelah kebutuhan rasa cinta dan memiliki tercukupi, manusia akan bebas untuk mengejar kebutuhan akan penghargaan. Maslow menemukan bahwa setiap orang memiliki dua kategori mengenai kebutuhan penghargaan, yakni kebutuhan yang lebih rendah dan lebih tinggi. Maslow menegaskan bahwa rasa harga diri yang

sehat lebih didasarkan pada prestasi, status, atau keturunan. Dengan kata lain, merupakan hasil usaha individu yang bersangkutan.

5. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan tingkatan kebutuhan paling tinggi. Menurut Maslow kebutuhan ini adalah kebutuhan yang dimiliki manusia untuk melibatkan diri sendiri dalam menjadi keinginan sesuai dengan kemampuan. Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk menunjukkan potensi yang dimilikinya setelah kebutuhan-kebutuhan lain terpenuhi.

2.2.3 Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2005) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal diri siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya (Uno, 2011). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) motivasi merupakan kekuatan yang berasal dari dalam diri yang berasal dari berbagai sumber.

Sukmadinata (2009) menyatakan bahwa motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu, para ahli memberikan istilah yang berbeda pada tenaga-tenaga tersebut seperti: desakan atau *drive*, motif atau *motive*, kebutuhan atau *need*, dan keinginan atau *wish*. Walaupun ada variasi namun keempat hal tersebut sukar dipisahkan, dan semuanya termasuk yang mendorong individu melakukan kegiatan, kondisi tersebut disebut motivasi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan implementasi dari teori kebutuhan. Hal ini didukung dengan teori hierarki kebutuhan Maslow yang mengatakan manusia termotivasi oleh hasratnya untuk memuaskan serangkaian hierarki kebutuhan yang salah satunya adalah kebutuhan aktualisasi diri atau pemenuhan potensi diri (Supriyono, 2016).

2.2.4 Manfaat Motivasi Belajar

Berikut ini merupakan manfaat dan fungsi dari motivasi belajar menurut Sardiman (2009) dalam Nodiningtyas (2014), manfaat motivasi belajar ada 3 yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai energi dalam melakukan kegiatan. Motivasi ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan manusia.
2. Menentukan arah perilaku perbuatan, yaitu tujuan yang ingin dicapai seseorang. Motivasi memberikan manusia arah dan tujuan yang harus dilakukan sesuai dengan keinginan setiap individu.

3. Menyeleksi perilaku, yaitu dengan menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang cocok untuk mencapai tujuan. Dengan menyeleksi perbuatan yang tidak mengarah ke tujuan tersebut.

Sementara itu menurut Dimiyati dan Mujiono (2009) manfaat dari prestasi belajar adalah:

1. Menyadarkan siswa akan kedudukan awal belajar, proses, dan hasil akhir.
2. Menginformasikan mengenai kekuatan usaha siswa dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang lainnya.
3. Mengarahkan kegiatan belajar siswa, sebagai contoh siswa mengubah perilakunya apabila dirinya belum serius dalam belajar.
4. Memperbesar semangat belajar siswa, sebagai contoh siswa melihat bekerja orang tuanya dalam membiayai sekolah maka siswa akan terdorong agar cepat lulus.
5. Menyadarkan siswa akan adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang secara kontinyu.

2.2.5 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2009) dalam Nodiningtyas (2014) motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

1. Tekun dalam menghadapi tugas-tugas (dapat mengerjakan secara kontinyu dalam durasi yang lama, dan tidak berhenti sebelum tugas tersebut selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa. Tidak memerlukan dorongan dari luar siswa dalam berprestasi (tidak cepat puas dengan apa yang telah dicapai)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja dan mengajarkan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.
5. Lebih cepat bosan dengan tugas yang selalu sama atau berulang-ulang begitu saja.
6. Apabila sudah yakin akan sesuatu siswa dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepas dalam berpendapat yang diyakini.
8. Bersifat kritis, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal oleh siswa itu sendiri.

Menurut Uno (2011) motivasi belajar dapat diukur dengan melihat adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan, adanya penghargaan, adanya kegiatan yang menarik bagi siswa, dan lingkungan belajar yang nyaman sehingga siswa bisa belajar dengan baik.

2.2.6 Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Menurut sifatnya motivasi dibedakan atas tiga macam, yaitu:

1. Motivasi takut, individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut. Seseorang melakukan kejahatan karena takut ancaman dari kawan-kawannya yang kebetulan suka melakukan kejahatan
2. Motivasi insentif, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif. Bentuk insentif ini bermacam-macam, seperti: mendapat hadiah, bonus, piagam dan lain-lain
3. Sikap atau *attitude motivation* atau *self-motivation*, motivasi yang bersifat intrinsik muncul dari dalam diri individu, berbeda dengan dua motivasi sebelumnya yang lebih bersifat ekstrinsik. (Sukmadinata, 2009).

2.2.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

1. Aspirasi Siswa

Motivasi belajar mulai muncul pada anak sejak kecil seperti keinginan untuk belajar berlari, makan makanan yang diinginkan, membeli mainan yang disukai, membaca menulis, menari dan menyanyi, dan lain-lainnya. Keberhasilan dalam mencapai keinginannya akan menumbuhkan kemauan, atau bahkan disuatu saat nanti akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupannya.

2. Kemampuan Siswa

Keinginan dari anak perlu juga dibarengi dengan kemampuan anak itu sendiri. Misalnya keinginan membaca diharuskan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf dengan benar.

3. Kondisi Siswa

Kondisi yang dimaksud meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

4. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan yang dimaksud berupa keadaan alam sekitar, lingkungan rumah, pergaulan dengan lingkungan teman sebaya, dan di dalam masyarakat. Apabila faktor tersebut mempunyai situasi yang baik maka akan memperkuat motivasi belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2009).

Sedangkan menurut Wahyono (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain faktor eksternal yaitu dengan pemberian hadiah, pemberian ulangan, mengetahui hasil, adanya pujian. Selain faktor eksternal, menurut Wahyono (2012) motivasi belajar juga dipengaruhi faktor internal seperti hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.

2.2.8 Indikator Motivasi Belajar

Dari uraian diatas maka indikator motivasi belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan keinginan untuk sukses
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Dapat mempertahankan pendapatnya
6. Tidak mudah melepas hal yang diyakini
7. Senang mencari dan memecahkan masalah
8. Mempunyai orientasi masa dating

2.3 Lingkungan Teman Sebaya

2.3.1 Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Santrock (2003) dalam Muhammad (2014) hampir semua hubungan dari teman sebaya pada masa remaja dapat dikategorikan menjadi 3 bentuk, yaitu persahabatan individual, kerumunan, dan klik. Kerumunan merupakan bentuk yang terbesar dari teman sebaya, mempunyai cakupan yang luas, dan hubungannya paling tidak individual di teman sebaya. Anggota kerumunan teman sebaya bertemu karena ada kesamaan minat dalam aktivitas. Misalnya kerumunan siswa di sekolah karena ada acara ulang tahun sekolah. Klik merupakan kelompok dari teman sebaya yang lebih kecil dibanding kerumunan, namun mempunyai tingkat keakraban yang lebih besar dibanding kerumunan. Individu dan perkembangannya adalah produk dari hereditas dan lingkungan. Hereditas dan lingkungan sama-sama berperan penting bagi perkembangan individu (Dalyono, 2001). Teman sebaya adalah tempat memperoleh informasi yang tidak didapat di dalam keluarga, tempat menambah kemampuan dan tempat kedua setelah keluarga yang mengarahkan dirinya menuju perilaku yang baik serta memberikan masukan (koreksi) terhadap kekurangan yang dimilikinya, tentu saja akan membawa dampak positif bagi remaja yang bersangkutan (Zuwaily, 2012).

2.3.2 Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Tirtahardjo (2005) dalam Nodiningtyas (2014) fungsi Lingkungan Teman Sebaya adalah:

1. Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
2. Memperkenalkan kehidupan yang lebih luas.
3. menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
4. Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan dari pengaruh kekuatan otoritas.
5. Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
6. Memberikan pengetahuan yang tidak dapat diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain).
7. Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga menjadi orang yang lebih kompleks.

2.3.3 Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan fungsi di atas maka indikator lingkungan teman sebaya, yaitu:

1. Interaksi sosial di kampus
2. Keterlibatan individu dalam berinteraksi
3. Belajar memecahkan masalah bersama teman
4. Memperoleh dorongan emosional
5. Teman sebagai pengganti keluarga
6. Menjadi teman belajar
7. Menemukan harga diri mahasiswa

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya merupakan hal penting untuk diungkapkan karena dapat menjadi sumber dan bahan acuan bagi penulis. Penelitian terdahulu mengenai motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun Terbit	Variabel	Pernyataan
1. Lestari (2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar • Gaya belajar siswa • Prestasi belajar 	Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
2. Mariahyati (2009)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar • Hasil belajar 	Motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.
3. Wulandari (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar • Perilaku belajar • Model pembelajaran konstruktivisme • Prestasi belajar 	Dari hasil penelitian didapatkan bahwa motivasi belajar kebiasaan membaca buku, kebiasaan mengikuti tes dan faktor metode pembelajaran konstruktivisme tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

		Sedangkan kebiasaan mengikuti pelajaran, dan kunjungan perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi belajar.
4. Saputro dan Pardiman (2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin belajar • Lingkungan teman sebaya • Prestasi belajar 	Dari hasil penelitian diketahui bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
5. Nodiningtyas (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar • Lingkungan teman sebaya • Prestasi belajar 	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
6. Lestari (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Konformitas teman sebaya • Disiplin Belajar 	(1) Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap prestasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi Belajar 	belajar. (2) Ada pengaruh positif yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar.
7. Novandi & Djazari (2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Belajar • Lingkungan Teman Sebaya • Prestasi Belajar 	Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Terdapat pengaruh positif signifikan dari lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

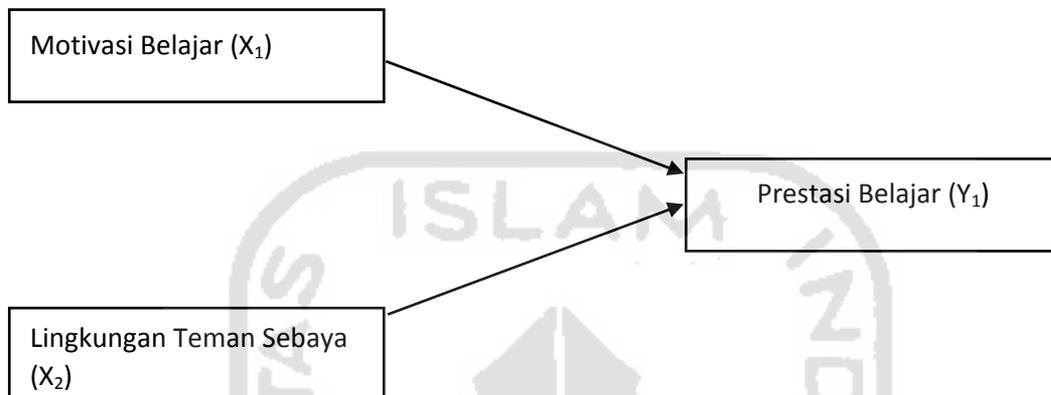
2.5 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Motivasi merupakan hal penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu untuk menghasilkan suatu hal secara maksimal dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan teori kebutuhan Maslow diketahui bahwa motivasi manusia dipengaruhi oleh kebutuhan aktualisasi diri untuk mencapai potensi. Dalam implikasinya, mahasiswa perlu untuk meningkatkan prestasi. Motivasi adalah kunci penting untuk mengawali, mengendalikan, mendukung, dan mengarahkan perilaku (Supriyono, 2016). Sedangkan lingkungan teman sebaya mampu memberikan pengaruh besar

terhadap individu, dan tentu saja dalam hal prestasi belajar. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu (Novandi & Djazari, 2012). Dalam hierarki kebutuhan Maslow individu membutuhkan rasa memiliki dan kasih sayang. Dalam implikasinya berhubungan dengan kebutuhan sosial yang salah satunya mencari sahabat, dan teman sebaya. Baik motivasi belajar maupun lingkungan teman sebaya memiliki peranan penting dalam prestasi belajar individu. Prestasi belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa akuntansi. Dari prestasi belajar ini dapat diukur kemampuan individu selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Menurut Tirtonegoro (2001) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

Dari uraian diatas kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Pengembangan hipotesis kerangka pemikiran teoritis dapat dilihat pada gambar 2.1. Variabel independen dari penelitian ini adalah motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah prestasi belajar.

Kerangka pemikiran penelitian ini dijelaskan pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran maka hipotesis yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah:

2.5.1 Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi

Menurut Djamarah (2011) dalam Anggaraini (2014) motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan (Sukmadinata, 2009). Dalam hierarki kebutuhan Maslow diungkapkan bahwa adanya kebutuhan

aktualisasi diri yang melibatkan keinginan untuk mencapai potensi (Prajna, 2016). Manusia akan memenuhi hasrat sesuai kemauan pada dirinya. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat dijadikan salah satu tolak ukur dalam menentukan keberhasilan proses belajar.

Beberapa penelitian menemukan hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Novandi dan Djazari (2012) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa dalam kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan. Penelitian lain yang dilakukan Lestari (2013) mengatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Mariahyati (2009) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal senada diungkapkan oleh Nodiningtyas (2014) bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sedangkan hasil penelitian dari Wulandari (2014) menyatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh pada prestasi belajar. Maka dari itu, dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut

H1: Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

2.5.2 Lingkungan Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi

Lingkungan teman sebaya merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu (Novandi & Djazari 2012). Jika seseorang memiliki lingkungan teman sebaya yang mendukung persaingan belajar maka individu tersebut mendapat dampak positif dalam prestasi belajar. Dalam hierarki kebutuhan Maslow individu membutuhkan rasa memiliki dan kasih sayang. Dalam implikasinya berhubungan dengan kebutuhan sosial yang salah satunya mencari sahabat, dan teman sebaya

Saputro dan Pardiman (2012) menyatakan bahwa banyak mahasiswa bergantung dalam hal-hal negatif dengan sebayanya seperti tidak saling mengingatkan dalam belajar atau bercanda pada saat kuliah. Hasil dari penelitian Saputro dan Pardiman (2012) memaparkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Penelitian oleh Nodiningtyas (2014) juga menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2014) tidak ada pengaruh positif signifikan antara teman sebaya terhadap prestasi belajar. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2: Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sudjana (1996) dalam Purwanto (2010) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Penelitian ini meneliti mahasiswa S1 angkatan 2013 yang berasal dari Universitas Islam Indonesia, STIE YKPN dan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai objek penelitian. Alasan memilih angkatan 2013 sebagai objek penelitian adalah karena para mahasiswa tersebut sudah memasuki tahun terakhir di perkuliahan dan sebagian dari mereka tidak lagi mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu, angkatan 2013 sudah melewati proses kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih lama dari angkatan setelahnya sehingga lebih mengetahui mengenai hal-hal yang mempengaruhi prestasi selama menuntut ilmu di perguruan tinggi.

Soenarto (1987) dalam Purwanto (2010) menyatakan bahwa sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 dari Universitas Islam Indonesia, STIE YKPN dan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai mahasiswa tingkat akhir.

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian (Purwanto, 2010). Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2013 yang masih aktif yang berasal dari UNY, UII dan STIE YKPN.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut (Bungin, 2005). Penyebaran angket dilakukan secara online. Dengan teknik ini peneliti dapat menghemat waktu dan biaya peneliti maupun waktu responden.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dan khusus dari responden berdasarkan dari jawaban kuesioner yang telah diisi. Data primer disini diperoleh dari data hasil jawaban mahasiswa akuntansi angkatan 2013 di Universitas Islam Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta dan

STIE YKPN. Penyebaran kuesioner ini untuk mendapatkan data dan penilaian responden mengenai motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dan secara khusus dari responden yang mengisi kuesioner. Sumber data berasal dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Kuesioner yang digunakan diambil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nodiningtyas (2014), Muhammad (2014) dan Farihin (2014). Sebelum kuesioner penelitian disebar, perlu dilakukan *pilot study*. Istilah *pilot study* atau studi pilot bisa memiliki dua pengertian yang berbeda di dalam penelitian ilmu sosial. Pertama, studi pilot bisa diartikan sebagai studi kelayakan (*feasibility study*). Dalam pengertian ini, studi pilot adalah merupakan sebuah versi kecil dari sebuah penelitian atau suatu percobaan (*trial run*), yang dilaksanakan sebagai persiapan bagi studi yang lebih besar. Kedua, studi pilot juga bisa merupakan sebuah pengujian awal atau upaya coba-coba atas instrumen penelitian (Febrianto, 2014). Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode kuesioner atau angket. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden (Bungin, 2005). Data yang diperoleh dari hasil jawaban mahasiswa angkatan 2013 yang berasal dari tiga perguruan tinggi di Yogyakarta. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* yang dapat diakses

melalui link. Angket atau kuesioner yang digunakan menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut,

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi item pernyataan kuesioner berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nodiningtyas (2014), Muhammad (2014) dan Farihin (2014). Berikut daftar pernyataan dari kuesioner penelitian ini:

Tabel 3.2

Kuesioner

Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Sumber
1	Saya memiliki inisiatif dalam belajar	(Farihin, 2014)
2	Saya belajar diluar KBM walaupun tidak ada tugas	
3	Belajar merupakan kebutuhan pokok bagi Saya	
4	Saya memiliki semangat tinggi dalam belajar	
5	Saya 40a nas kuliah tepat waktu	
6	Saya orang yang rajin dalam belajar	
7	Saya puas dengan nilai/prestasi yang telah saya peroleh	
8	Saya takut salah/gagal dalam mengerjakan tugas	
9	Saya memiliki standar tinggi dalam menentukan kesuksesan belajar	
10	Saya mencari tambahan materi diluar KBM	
11	Saya bertanya pada dosen apabila kesulitan mengerjakan latihan soal	(Nodiningtyas, 2014)
12	Saya diam saat tidak bisa mengerjakan soal	
13	Saya mengerjakan soal sendiri saat ujian	
14	Saya mencontek saat ujian	
15	Saya mengerjakan latihan soal sendiri	
16	Saya saat ujian mengerjakan soal sesuai kemampuan	
17	Saya mengerjakan latihan soal tanpa mencontek	
18	Saya melakukan diskusi dengan teman pada materi yang belum saya kuasai	
19	Saya berusaha mencari informasi materi yang terbaru walaupun belum diajarkan	

Lingkungan Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Sumber
1	Saya belajar akuntansi bersama teman-teman saat waktu luang atau jam istirahat	(Nodiningtyas, 2014)
2	teman-teman saya mengajari saya latihan soal	
3	Saya bercanda dengan teman lain saat perkuliahan	
4	Saya tidak mengerjakan soal yang diberikan dosen	
5	Saya bertanya saat tidak jelas dengan materi yang diberikan	
6	Saya hanya ingin berteman dengan yang seumuran dengan saya	
7	Saya dan teman-teman aktif berorganisasi	
8	Saya dan teman-teman saling membantu disaat ada yang lain mengalami kesulitan	(Muhammad, 2014)
9	Saya dan teman-teman melakukan kerja kelompok setelah selesai kuliah	
10	Teman merupakan hal yang penting dalam hidup saya	
11	Teman-teman selalu bisa mengerti saya dan keluarga saya	
12	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan dikeluarga saya	
13	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman saya di kelas	
14	Saya tidak suka dengan teman-teman ketika menceritakan masalahnya kepada saya	
15	Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan kampus	
16	Saya memberikan dukungan kepada teman-teman dalam kegiatan kampus	
17	Saya mendukung teman saya yang kesulitan belajar agar selalu semangat	
18	Ketika mengerjakan tugas saya dibantu oleh teman-teman saya	

19	Saya meniru gaya belajar teman yang lebih pandai	
20	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam prestasi 42a nasal42t dengan teman-teman	
21	Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi	
22	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih tinggi daripada teman-teman	
23	Saya selalu membandingkan nilai saya dengan teman-teman	

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel bebas) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung (independen), sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel bergantung (Bungin, 2005). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar dapat dilihat dari index prestasi yang didapatkan oleh setiap mahasiswa. Prestasi akademik yang dicapai seorang mahasiswa merupakan

hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik internal maupun eksternal (Wulandari, 2014).

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (tergantung) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Bungin, 2005). Dari penjelasan tersebut maka variabel independen penelitian ini adalah lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar.

3.4.2.1 Motivasi Belajar

Suryabrata (1984) dalam Djaali (2007) mengatakan bahwa keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian satu tujuan. Motivasi merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan dan keinginan (Sukmadinata, 2009). Alat ukur yang digunakan adalah dengan menyusun beberapa indikator motivasi belajar dengan kuesioner yang di adopsi dari Nodiningtyas (2014), Muhammad (2014) dan Farihin (2014) yang terdiri dari 19 butir pernyataan positif dan negatif yang dinilai dengan skala likert 1-4. Indikator yang digunakan adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan keinginan untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang memecahkan masalah, dan mempunyai orientasi masa depan.

3.4.2.2 Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Santrock (2003) dalam Muhammad (2014) hamper semua hubungan dari teman sebaya pada masa remaja dapat dikategorikan menjadi 3 bentuk, yaitu persahabatan individual, kerumunan, dan kecocokan. Kerumunan merupakan bentuk yang terbesar dari teman sebaya, mempunyai cakupan yang luas, dan hubungannya paling tidak individual di teman sebaya. Alat ukur yang digunakan pada variabel ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Nodiningtyas (2014) dan Muhammad (2014) terdiri dari 23 pernyataan positif maupun negatif yang diukur dengan skala likert 1-4. Indikator yang digunakan adalah interaksi sosial di tempat tinggal, interaksi sosial di sekolah dan keterlibatan individu dalam berinteraksi, memperoleh dorongan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar, dan menemukan harga diri mahasiswa

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 16. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi adalah analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, umumnya disebut model, untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lain (Bungin, 2005).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2016).

3.5.2 Uji Kualitas Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang penting. Maka dari itu, uji validitas dan keabsahan data (reliabilitas) perlu dilakukan untuk mengetahui keabsahan data.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu koesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Apabila nilai yang didapat r -hitung lebih besar dari r -tabel maka data yang diperoleh dikatakan valid dengan tingkat signifikansi 5%. Namun, jika r -hitung lebih kecil dari r tabel maka data yang diperoleh dikatakan tidak valid. Uji ini sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Instrumen

dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, *repeated measure* (pengukuran ulang) dan *one shot* (pengukuran sekali saja) (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan cara *one shot*, yaitu pengukuran yang dilakukan sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memfasilitasi untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronch Alpha (α). Instrumen dikatakan reliabel jika r-hitung > dari r-tabel atau sama dengan r-tabel atau nilai dari r-hitung dijabarkan dengan interpretasi r dengan syarat r-hitung > 0,60 nilai alpha Cronbach (Yudha, 2013).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi liner berganda, sehingga perlu adanya uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi klasik dan menghindari terjadinya estimasi yang bias. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah

dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan error pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016). Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang diteliti runtut waktu (Hidayat, 2017). Oleh karenanya, penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena hanya meneliti satu angkatan saja (*cross-sectional*). Sebelum memulai analisis regresi berganda, penelitian ini melakukan tiga uji asumsi klasik terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, *random errors* yang terjadi ditarik dari suatu distribusi normal (Ghozali, 2016). Jika asumsi ini tidak dipenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2016). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Uji grafik perlu dilengkapi dengan uji statistik antara lain dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* ini membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku (Hidayat, 2012). Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku dan jika signifikan diatas 0,05

maka tidak terjadi perbedaan signifikan, yang berarti jika signifikan dibawah 0,05 maka data tersebut tidak normal dan berlaku sebaliknya (Hidayat, 2012).

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Data yang tidak heteroskedastisitas adalah data yang nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 (>5 %). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dimana uji ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati 2013 dalam Ghozali 2016). Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas (Raharjo, 2014).

3.5.3.3 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation faktor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sehingga nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan $VIF \leq 10$.

3.6 Analisis Regresi Liner Berganda

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis analisis regresi liner berganda. Penerapan praktis analisis regresi melibatkan penggunaan model-model yang lebih kompleks dari pada model garis lurus. Model-model probabilitas yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas saja disebut model regresi berganda (McClave, Benson & Sincich, 2010). Maka penelitian ini menggunakan model analisis regresi liner sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Prestasi Belajar

α = Konstanta

X1 = Motivasi Belajar

X2 = Lingkungan Teman Sebaya

β_1, β_2 = Koefisien regresi untuk X1, X2

e = error

(Sumber: Nodiningtyas, 2014)

3.7 Pengujian Hipotesis

Cara mengukur atau menilai hipotesis perbedaan atau korelasi disebut dengan pengujian hipotesis (Bungin, 2005). Hal ini dikarenakan perlu adanya penilaian perbedaan yang terjadi berarti atau tidak, dan suatu korelasi dinilai sebagai korelasi yang bermakna atau tidak.

3.7.1 Uji Statistik T

Uji parsial (uji T) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Tingkat signifikan dalam uji ini adalah 0,05 sehingga jika nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan independen. Sedangkan jika nilai $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen dan digunakan

untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness of fit* dari model regresi (Ghozali, 2016). Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* (R^2). *Adjusted R Square* (R^2) digunakan untuk mengeneralisasi R^2 pada populasi karena terdapat unsur estimasi populasi di dalamnya (Widhiarso, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.7.3 Uji F

Uji pengaruh simultan (F tes) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $F < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas <

0,05, maka hipotesis diterima dan hal tersebut berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Akan tetapi jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

3.8 Hipotesis Operasional

3.8.1 Motivasi Belajar

$H_{o_1}: \beta_1 \leq 0$ = Motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

$H_{a_1}: \beta_1 > 0$ = Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

3.8.2 Lingkungan Teman Sebaya

$H_{o_2}: \beta_1 \leq 0$ = Lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

$H_{a_2}: \beta_1 > 0$ = Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

3.9 Uji Coba Instrumen

Angket pada penelitian ini perlu dilakukan *pilot study* untuk mengetahui apakah kekonsistenan, handal dan dapat dimengerti oleh responden. Uji coba instrumen ini dilakukan kepada 10 mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia yang

merupakan bagian dari populasi penelitian. Hasil dari *pilot study* yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan cukup handal dan dapat dipahami oleh seluruh responden.

3.9.1 Uji Coba Validitas

Dari hasil uji coba uji validitas pada instrument pernyataan pada 32 responden uji coba diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Variabel Motivasi Belajar

Dari 19 butir pernyataan kuesioner, diperoleh bahwa 14 pernyataan valid dan 5 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 8, 12, 13, 15, dan 18.

b. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Dari 23 butir soal diperoleh bahwa 17 pernyataan valid dan 6 pernyataan tidak valid yaitu nomor 1, 2, 3, 6, 9, dan 14.

3.9.2 Uji Coba Reliabilitas

Dari hasil uji coba untuk uji reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Coba Reliabilitas

Nama Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
Motivasi Belajar	0,708	Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya	0,712	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil uji coba reliabilitas adalah reliable yang berarti variabel yang diuji dapat diandalkan dengan nilai variabel motivasi belajar $0,708 > 0,600$ dan nilai variabel lingkungan teman sebaya $0,712 > 0,600$.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Kuesioner penelitian disebarakan secara langsung melalui *online*. Kuesioner yang terisi sejumlah 111 oleh 111 responden. Dari 111 kuesioner yang tersebar tersebut sebanyak 111 kuesioner dapat digunakan oleh peneliti karena diisi dengan lengkap. Keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner disebar secara online	111	100%
Kuesioner yang diisi tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang digunakan	111	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017

4.2 Deskripsi Responden

Berikut merupakan data demografi responden yang terdiri dari data mengenai jenis kelamin, usia, asal universitas dan nilai IPK responden yang diperoleh dari kuesioner penelitian. Berdasarkan tabel demografi di bawah ini dapat dilihat bahwa

data responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, umur, asal universitas dan nilai IPK responden. Dari segi jenis kelamin diketahui lebih banyak responden perempuan sebesar 57.66% dari total responden sedangkan responden laki-laki sebesar 42.34%. Berdasarkan umur responden terbanyak berumur 20-25 tahun yakni sebesar 96.40% dari total responden dan sebesar 3.60% berumur kurang dari 20 tahun. Berdasarkan asal universitas, dari data yang diperoleh sebanyak 44,1% responden berasal dari Universitas Islam Indonesia, 29,7% berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta dan 26,2% berasal dari STIE YKPN.

Tabel 4.2
Data Demografi

Keterangan	Total	Presentase
1. Jenis Kelamin		
a. Laki-laki	47	42.34%
b. Perempuan	64	57.66%
	111	100%
2. Usia		
a. < 20 tahun	4	3.60%
b. 20-25 tahun	107	96.40%
c. >25 tahun	0	0%
	111	100%
3. Asal Universitas		
a. UII	49	44.1%
b. UNY	33	29.7%
c. STIE YKPN	29	26.2%
	111	100%
4. IPK Mahasiswa		
b. 4,00 – 3,50	40	36.1%
c. 3,49 – 3,00	43	38.7%
d. 2,99 – 2,75	17	15.3%
e. 2,74 – 2,00	11	9.9%
	111	100%

Sumber: data primer diolah, 2017

4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi atas jawaban dari responden pada setiap variabel. Penilaian analisis statistik deskriptif memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya persepsi mahasiswa pada seluruh variabel penelitian. Untuk jelasnya, hasil dari analisis deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	1554	1.00	4.00	2.8327	.66195
Teman Sebaya	1887	1.00	4.00	2.9141	.61014
Prestasi Belajar	111	2.00	3.87	3.2457	.36186
Valid n (listwise)	111				

Sumber: Data diolah, 2017

Dari hasil analisis diatas, dapat ditarik kesimpulan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Instrumen dari dua variabel independen dan dependen diatas diukur dengan skala interval 4 poin yang memiliki rentang jawaban 1 (TS) – 4 (SS) untuk pernyataan positif, dan 1 (SS) - 4 (TS) untuk pernyataan negatif. Dalam penelitian

ini skala variabel dibagi menjadi 5 kategori maka interval kelas diperoleh sebesar $(4-1)/5 = 0,60$. Maka dapat diperoleh batasan sebagai berikut:

- 1,00 – 1,59 = sangat rendah
- 1,60 – 2,19 = rendah
- 2,20 – 2,79 = cukup tinggi
- 2,80 – 3,39 = tinggi
- 3,40 – 4,00 = sangat tinggi

Variabel motivasi belajar untuk jawaban minimum memiliki nilai sebesar 1 yang memiliki arti dari hasil seluruh jawaban responden penilaian terendah pada motivasi belajar adalah 1. Untuk nilai maksimumnya adalah 4 yang menunjukkan bahwa hasil dari jawaban seluruh responden memberikan penilaian paling tinggi adalah 4. Nilai rata-rata untuk motivasi belajar adalah 2,83 yang berarti dari para responden memberikan penilaian yang tinggi. Sedangkan standar deviasinya sebesar 0,662 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel motivasi belajar sebesar 0,662 dari 111 responden.

Variabel lingkungan teman sebaya memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimumnya adalah 4. Hal ini berarti penilaian terendah dari keseluruhan responden pada lingkungan teman sebaya adalah 1 dan penilaian tertinggi adalah 4. Rata-rata dari variabel lingkungan teman sebaya adalah 0,291 yang berarti penilaian pada variabel ini tinggi. Sedangkan standar deviasinya sebesar 0,610

yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel motivasi belajar sebesar 0,610 dari 111 responden.

Sedangkan untuk variabel dependen prestasi belajar mahasiswa akuntansi (Y) dinilai dari hasil belajar mahasiswa akuntansi berdasarkan index prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh. Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai minimum dari nilai prestasi belajar yang diperoleh adalah 2,00 dan nilai tertinggi adalah 3,87. Untuk rata-rata prestasi belajar mahasiswa akuntansi adalah 0,362 yang berarti prestasi belajar mahasiswa akuntansi di UII, UNY dan STIE YKPN sangat tinggi.

4.4 Perhitungan Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan metode *pearson correlation* yang menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan yang ada. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, Apabila nilai yang didapat r-hitung lebih besar dari r-tabel maka data yang diperoleh dikatakan valid dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk dapat dikatakan valid nilai dari r-hitung harus lebih besar dan bernilai positif. Hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4**Hasil Uji Validitas****Motivasi Belajar (X1)**

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Butir 1	0,610	0,187	Valid
Butir 2	0,651	0,187	Valid
Butir 3	0,606	0,187	Valid
Butir 4	0,614	0,187	Valid
Butir 5	0,491	0,187	Valid
Butir 6	0,671	0,187	Valid
Butir 7	0,513	0,187	Valid
Butir 8	0,479	0,187	Valid
Butir 9	0,414	0,187	Valid
Butir 10	0,515	0,187	Valid
Butir 11	0,394	0,187	Valid
Butir 12	0,454	0,187	Valid
Butir 13	0,545	0,187	Valid
Butir 14	0,532	0,187	Valid

Lingkungan Teman Sebaya (X2)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Butir 1	0,467	0,187	Valid
Butir 2	0,435	0,187	Valid
Butir 3	0,233	0,187	Valid
Butir 4	0,340	0,187	Valid
Butir 5	0,390	0,187	Valid
Butir 6	0,236	0,187	Valid

Butir 7	0,336	0,187	Valid
Butir 8	0,511	0,187	Valid
Butir 9	0,339	0,187	Valid
Butir 10	0,465	0,187	Valid
Butir 11	0,554	0,187	Valid
Butir 12	0,376	0,187	Valid
Butir 13	0,396	0,187	Valid
Butir 14	0,601	0,187	Valid
Butir 15	0,459	0,187	Valid
Butir 16	0,643	0,187	Valid
Butir 17	0,355	0,187	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dengan melihat data diatas dapat diketahui bahwa seluruh hasil dari r hitung lebih besar dari r -tabel pada α 0,05 dengan derajat bebas $df =$ jumlah responden $- 2$, nilai r -tabel adalah sebesar 0,187. Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan valid dan layak sebagai instrument pengukur data penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode statistik *cronbach's alpha* dengan nilai sebesar 0,6. Instrumen dikatakan reliabel jika r -hitung $>$ dari r -tabel atau sama dengan r -tabel atau nilai dari r -hitung dijabarkan dengan interpretasi r dengan syarat r -hitung $>$ 0,60 nilai alpha Cronbach (Yudha, 2013).

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,736	Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	0,702	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2017

Hasil pengujian reliabilitas dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini cukup besar yaitu $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan setiap konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini handal.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *errors* yang diperoleh diambil dari populasi yang terdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dari hasil pengolahan menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai seluruh variabel dari *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ yaitu 0,300. Maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 4.6**Hasil Pengujian Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
n	111
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,300

Sumber: Data primer diolah, 2017

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hal ini berarti uji ini bertujuan untuk mengetahui sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Penelitian	Sig.
Motivasi Belajar	0,258
Lingkungan Teman Sebaya	0,861

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

4.5.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas di dalam model regresi dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation faktor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sehingga nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikoliniearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan $VIF \leq 10$.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Nilai Tolerance	VIF
Motivasi Belajar	0,998	1,002
Lingkungan Teman Sebaya	0,998	1,002

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengolahan data nilai VIF masing-masing variabel bebas nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF ≤ 10 . Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS Statistik versi 16. Berikut adalah tabel hasil analisis regresi berganda penelitian ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.906	.533		3.573	.001
	MA	.000	.007	.005	.053	.958
	TS	.027	.009	.280	3.026	.003

a. Dependent Variable: PB

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dengan melihat tabel 4.9, dihasilkan model analisis regresi berganda sebagai berikut ini:

$$Y = 1,906 + 0,000 X1 + 0,027 X2$$

Dari hasil persamaan regresi linier tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 1,906 memberi pengertian jika seluruh variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya tingkat prestasi belajar mahasiswa akuntansi sebesar 1,906 satuan.
2. Variabel motivasi belajar (X_1) diperoleh nilai koefisien 0,000 dengan tanda positif yang berarti mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Jika motivasi belajar naik 1 satuan maka prestasi belajar mahasiswa akuntansi akan meningkat 0,000 dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan.
3. Variabel lingkungan teman sebaya (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,027. Jika lingkungan teman sebaya meningkat 1 satuan maka prestasi belajar akan meningkat 0,027 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil dari uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.906	.533		3.573	.001
	MA	.000	.007	.005	.053	.958
	TS	.027	.009	.280	3.026	.003

a. Dependent Variable: PB

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji t sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar 0,958 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Maka, koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena $0.958 > 0,05$ yang berarti H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa motivasi belajar (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi (Y). Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Nilai signifikansi variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,003 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Maka, koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena $0.003 < 0,05$ yang berarti H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Maka dapat diartikan bahwa lingkungan teman sebaya (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi

belajar mahasiswa akuntansi (Y) sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima

4.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* (R^2). Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,280	0,078	0,061

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar 0,061. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi UII, UNY dan STIE YKPN sebesar 6,1% sedangkan 93,9% ditentukan oleh factor lain diluar variabel penelitian ini.

4.7.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen motivasi belajar (X1) dan lingkungan teman (X2) sebaya secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi (Y). Hasil dari uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.126	2	.563	4.582	.012 ^a
	Residual	13.277	108	.123		
	Total	14.404	110			

a. Predictors: (Constant), TS, MA

b. Dependent Variable: PB

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas 0,012 yang lebih kecil dari 0,05 maka model penelitian ini dapat diterima.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi

Hasil analisis menunjukkan nilai probabilitas statistik atau Sig sebesar 0,958 lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel motivasi belajar (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2014) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi (Y). Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2014) dan Nodiningtyas (2014) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Motivasi belajar adalah suatu kesadaran atau keadaan diri yang mendorong seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar dipengaruhi oleh aspirasi, kemampuan, kondisi diri dan kondisi lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun mahasiswa akuntansi memiliki motivasi belajar yang baik belum tentu mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori-teori yang ada. Motivasi belajar yang ada dalam diri mahasiswa tidak mempengaruhi prestasi belajar yang didapat. Menurut Sardiman (2005) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan

belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Temuan ini juga tidak sesuai dengan teori kebutuhan Maslow, kebutuhan aktualisasi diri yang melibatkan keinginan untuk mencapai potensi dalam hal pendidikan tentunya prestasi belajar.

Temuan penelitian ini bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi dapat dipengaruhi oleh indeks prestasi kumulatif responden penelitian ini. Data demografis responden penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 15.3% responden yang memiliki nilai IPK 2.99-2.75 dan 9.9% responden memiliki nilai IPK 2.74-2.00. Oleh karena itu, rendahnya IPK mahasiswa dapat menjadi penyebab tidak berpengaruhnya motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

4.8.2 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi

Hasil uji parsial yang telah dilakukan antara variabel lingkungan teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi (Y) menunjukkan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Maka, dapat diindikasikan bahwa lingkungan teman sebaya (X2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang ada. Menurut Zuwaily (2012) teman sebaya adalah tempat memperoleh informasi yang tidak didapat di dalam keluarga, tempat menambah kemampuan dan tempat kedua setelah keluarga yang mengarahkan dirinya menuju perilaku yang baik serta memberikan masukan (koreksi) terhadap kekurangan yang dimilikinya, tentu saja akan membawa dampak positif bagi remaja yang bersangkutan. Dampak positif disini adalah prestasi belajar. Dimana lingkungan teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu (Novandi & Djazari, 2012). Dalam hierarki kebutuhan Maslow individu membutuhkan rasa memiliki dan kasih sayang. Dalam implikasinya berhubungan dengan kebutuhan sosial yang salah satunya mencari sahabat, dan teman sebaya. Oleh karena itu, dengan lingkungan teman sebaya yang baik akan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nodiningtyas (2014), Saputro dan Pardiman (2012) yang mengemukakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Sementara itu, hasil penelitian ini tentang lingkungan teman sebaya yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi berbeda dari Lestari (2014) yang menemukan bahwa tidak

ada pengaruh positif signifikan antara teman sebaya terhadap prestasi belajar. Perbedaan ini dapat disebabkan karena sampel dan populasi yang digunakan berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2014) menggunakan sampel siswa SMK dengan metode *proportional random sampling*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Artinya tinggi rendahnya motivasi belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa akuntansi.
2. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Artinya tinggi rendahnya lingkungan teman sebaya mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin memberikan pengaruh pada hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Responden dari penelitian ini hanya diwakili oleh tiga universitas yang ada di Yogyakarta, sehingga kurang dapat mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

2. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga memiliki kemungkinan responden kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel mahasiswa angkatan 2013 sehingga menyebabkan penelitian yang dilakukan kurang luas.

5.3 Saran Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan faktor-faktor (variabel) lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengumpulan data selain dengan kuesioner, seperti wawancara langsung dengan responden sehingga hasil dari penelitian tidak bias.
3. Penelitian selanjutnya bisa menambah sampel yang tidak hanya terdiri dari satu angkatan saja.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, terdapat hal-hal yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi, dari temuan ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi program studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta dan STIE YKPN untuk dapat membangun lingkungan teman sebaya. Mengarahkan mahasiswa untuk aktif berorganisasi, terutama mahasiswa baru, dapat menjadi salah satu jalan keluar bagi program studi Akuntansi. Terbentuknya berbagai organisasi mahasiswa yang baik, akan menciptakan suasana sosial yang positif dan mampu memberikan pengaruh bagi mahasiswa yang aktif didalamnya.
2. Bagi mahasiswa program studi Akuntansi disarankan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pemilihan lingkungan teman sebaya juga perlu diperhatikan dan akan lebih baik jika mahasiswa program studi Akuntansi dapat memiliki lingkungan teman sebaya yang saling memberikan dampak positif sehingga mampu meningkatkan hasil dari prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Alfindasari, D. (2014). Prestasi Belajar. Retrieved May 4, 2017, from <http://www.eurekapedidikan.com>
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Dalyono. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eko, H. (2008). [STIE YKPN Mailing List] Re Hey Dewi & ALumni Jurnalistik. Retrieved from <https://www.mail-archive.com/stieykpn@googlegroups.com/msg03515.html>
- Farihin, M. (2014). *Pengaruh Kondisi Mahasiswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febrianto, R. (2014). Pilot Study dan Manfaatnya. Retrieved March 28, 2017, from <http://ideriset.blogspot.co.id>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program* (7th ed.). Semarang.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. (2012). Tutorial Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov dengan SPSS. Retrieved April 16, 2016, from www.statistikin.com/2012/09
- Hikma, N. (2015). Aspek Psikologis Tokoh utama Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pnaca (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *Jurnal Humanika*, 3, 15.
- Ikhsan, A. (2014). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Informasi_Akademik_Gasal_2016-2017. (n.d.). Retrieved March 28, 2017, from <http://pdpt.uny.ac.id/data/mhsaktif>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2005). Jakarta: Balai Pustaka.
- Lestari, N. P. L. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Sooko Mojokerto, 1–16.

- Lestari, P. L. (2014). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Tahun Ajaran 2014/2015 di SMK Muhammadiyah 3 Singosari Kabupaten Malang.
- Mariahyati, I. (2009). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Mata Kuliah Akuntansi Perpajakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–20.
- McClave, J. T., Benson, P. G., & Sincich, T. (2010). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi* (11th ed.). Erlangga.
- Muhammad, A. S. (2014). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyana. (2016). Prestasi Belajar Siswa, Pengertian dan Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. Retrieved May 4, 2017, from <http://ainamulyana.blogspot.com>
- Nodiningtyas, D. I. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi SMK N 1 Godean Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novandi, R., & Djazari, M. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1–20.
- Prajna. (2016). 5 Teori Hierarki Kebutuhan Maslow. Retrieved from <http://dosenekonomi.com>
- Purwanto. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. (B. Santoso, Ed.) (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Raharjo, S. (2014). Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS. Retrieved April 20, 2017, from <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>
- Riadi, M. (2012). Pengertian dan Pengukuran Prestasi Belajar. Retrieved May 4, 2017, from <http://www.kajianpustaka.com>
- Saputro, S. T., & Pardiman. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, *X*(1), 78–97.
- Sardiman, A. . (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja

Gravindo Persada.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, R. . (2016). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UU RI No 20 Tahun 2003. (2003), (1). Retrieved from <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>
- Wahyono, B. (2012). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. Retrieved May 4, 2017, from <http://www.pendidikanekonomi.com>
- Widhiarso, W. (2011). Adjusted R Square pada SPSS. Retrieved from <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id>
- Wulandari, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 37–48.
- Yudha, S. (2013). Uji Reliabilitas Instrumen. Retrieved April 29, 2017, from <http://istanakeperawatan.blogspot.co.id>
- Zuwaily. (2012). Pengertian dan Pengaruh Teman Sebaya. Retrieved May 4, 2017, from <http://zuwaily.blogspot.co.id>

LAMPIRAN 1

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
 Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

Nomor : 134/DEK/10/Div.SDM/IV/2017
 Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.
 Program Studi Akuntansi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Irma Novia Arum Sari
 No. Mahasiswa : 13312214
 Jurusan : Akuntansi
 Alamat : Tegalyoso RT 004 Sitimulyo, Piyungan, Bantul

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi”

Dosen Pembimbing : Ayu Chairina Laksmi.,S.E., MAC., M.Res., Ak., Ph.D.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta , 03 April 2017

Dekan



Dr. D. Agus Harjito, M. Si
 NIK. : 87 311 0103

LAMPIRAN 2
UJI COBA KUESIONER PENELITIAN



LAMPIRAN 2

Uji Coba Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Kepada Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, perkenankanlah saya mengharapkan Saudara meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner penelitian. Judul penelitian saya adalah "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi*".

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya mengharapkan kesediaan dan keikhlasan Saudara untuk menjawab dengan jujur dan bersungguh-sungguh. Layaknya penelitian ilmiah, kerahasiaan identitas Saudara akan terjamin.

Akhir kata, atas kesediaan dan partisipasi Saudara saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Irma Novia Arum Sari

Petunjuk Pengisian

1. Mohon menjawab pertanyaan dengan teliti dan sungguh-sungguh. Semua pertanyaan diukur dengan skala 1-4. Tidak ada jawaban yang salah
2. Isi daftar identitas secara lengkap
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
4. Jawaban dan identitas Anda dijamin kerahasiaannya
5. Pilihlah satu jawaban dari setiap alternatif jawaban yang tersedia

Data Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :

 - Laki-laki
 - Perempuan

3. Umur Responden
 - < 20 tahun
 - 20-25 tahun
 - > 25 tahun
4. Asal Universitas
 - Universitas Islam Indonesia

- Universitas Negeri Yogyakarta
- STIE YKPN

5. Nilai IPK :

Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

A. MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki inisiatif dalam belajar				
2.	Saya belajar di luar KBM walaupun tidak ada tugas				
3.	Belajar merupakan kebutuhan pokok bagi saya				
4.	Saya memiliki semangat tinggi dalam belajar				
5.	Saya datang kuliah tepat waktu				
6.	Saya orang yang rajin dalam belajar				
7.	Saya puas dengan nilai/prestasi yang telah saya peroleh				
8.	Saya takut salah/gagal dalam mengerjakan tugas				

9.	Saya memiliki standar tinggi dalam menentukan kesuksesan belajar				
10	Saya mencari tambahan materi di luar KBM				
11	Saya bertanya pada dosen apabila kesulitan mengerjakan latihan soal				
12	Saya diam saat tidak bisa mengerjakan soal				
13	Saya mengerjakan soal sendiri saat ujian				
14	Saya mencontek saat ujian				
15	Saya mengerjakan latihan soal sendiri				
16	Saya saat ujian mengerjakan soal sesuai kemampuan				
17	Saya mengerjakan latihan soal tanpa mencontek				
18	Saya melakukan diskusi dengan teman untuk materi yang belum saya kuasai				
19	Saya berusaha mencari informasi tentang materi terbaru walaupun belum diajarkan				

B. LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar akuntansi bersama teman-teman saat waktu luang atau jam istirahat				
2	Teman-teman saya mengajari saya latihan soal				
3	Saya bercanda dengan teman lain saat perkuliahan				
4	Saya tidak mengerjakan soal yang diberikan dosen				
5	Saya bertanya saat tidak jelas dengan materi				

	yang diberikan				
6	Saya hanya ingin berteman dengan yang seumuran dengan saya				
7	Saya dan teman-teman aktif berorganisasi				
8	Saya dan teman-teman saling membantu disaat ada yang mengalami kesulitan				
9	Saya dan teman-teman melakukan kerja kelompok setelah selesai kuliah				
10	Teman merupakan hal yang penting dalam hidup saya				
11	Teman-teman selalu bisa mengerti saya dibanding keluarga saya				
12	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan di keluarga saya				
13	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman saya di kelas				
14	Saya tidak suka ketika teman-teman ketika menceritakan masalahnya kepada saya				
15	Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan kampus				
16	Saya memberikan dukungan kepada teman-teman dalam kegiatan kampus				
17	Saya mendukung teman saya yang kesulitan belajar agar selalu semangat				
18	Ketika mengerjakan tugas saya dibantu oleh teman-teman saya				
19	Saya meniru gaya belajar teman yang lebih pandai				
20	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam prestasi dibanding dengan teman-teman				
21	Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi				
22	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih tinggi daripada teman-teman				
23	Saya selalu membandingkan nilai saya dengan teman-teman				

LAMPIRAN 3

KUESIONER PENELITIAN



LAMPIRAN 3

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Kepada Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, perkenankanlah saya mengharapkan Saudara meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner penelitian. Judul penelitian saya adalah "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi*".

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya mengharapkan kesediaan dan keikhlasan Saudara untuk menjawab dengan jujur dan bersungguh-sungguh. Layaknya penelitian ilmiah, kerahasiaan identitas Saudara akan terjamin.

Akhir kata, atas kesediaan dan partisipasi Saudara saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Irma Novia Arum Sari

Petunjuk Pengisian

1. Mohon menjawab pertanyaan dengan teliti dan sungguh-sungguh. Semua pertanyaan diukur dengan skala 1-4. Tidak ada jawaban yang salah
2. Isi daftar identitas secara lengkap
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
4. Jawaban dan identitas Anda dijamin kerahasiaannya
5. Pilihlah satu jawaban dari setiap alternatif jawaban yang tersedia

Data Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :

 - Laki-laki
 - Perempuan

3. Umur Responden
 - < 20 tahun
 - 20-25 tahun
 - > 25 tahun
4. Asal Universitas
 - Universitas Islam Indonesia

- Universitas Negeri Yogyakarta
- STIE YKPN

5. Nilai IPK :

Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

A. MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki inisiatif dalam belajar				
2.	Saya belajar di luar KBM walaupun tidak ada tugas				
3.	Belajar merupakan kebutuhan pokok bagi saya				
4.	Saya memiliki semangat tinggi dalam belajar				
5.	Saya datang kuliah tepat waktu				
6.	Saya orang yang rajin dalam belajar				
7.	Saya puas dengan nilai/prestasi yang telah saya peroleh				
8.	Saya memiliki standar tinggi dalam menentukan kesuksesan belajar				

9.	Saya mencari tambahan materi di luar KBM				
10.	Saya bertanya pada dosen apabila kesulitan mengerjakan latihan soal				
11.	Saya mencontek saat ujian				
12.	Saya saat ujian mengerjakan soal sesuai kemampuan				
13.	Saya mengerjakan latihan soal tanpa mencontek				
14.	Saya berusaha mencari informasi tentang materi terbaru walaupun belum diajarkan				

B. LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mengerjakan soal yang diberikan dosen				
2	Saya bertanya saat tidak jelas dengan materi yang diberikan				
3	Saya dan teman-teman aktif berorganisasi				
4	Saya dan teman-teman saling membantu disaat ada yang mengalami kesulitan				
5	Teman merupakan hal yang penting dalam hidup saya				
6	Teman-teman selalu bisa mengerti saya dibanding keluarga saya				
7	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan di keluarga saya				
8	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman saya di kelas				
9	Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan kampus				
10	Saya memberikan dukungan kepada teman-teman dalam kegiatan kampus				
11	Saya mendukung teman saya yang kesulitan belajar				

	agar selalu semangat				
12	Ketika mengerjakan tugas saya dibantu oleh teman-teman saya				
13	Saya meniru gaya belajar teman yang lebih pandai				
14	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam prestasi dibanding dengan teman-teman				
15	Saya iri ketika teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi				
16	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih tinggi daripada teman-teman				
17	Saya selalu membandingkan nilai saya dengan teman-teman				



LAMPIRAN 4**HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

LAMPIRAN 5**Hasil Analisis Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	1554	1.00	4.00	2.8327	.66195
Teman Sebaya	1887	1.00	4.00	2.9141	.61014
Prestasi belajar	111	2.00	3.87	3.2457	.36186
Valid N (listwise)	111				



LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS



Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar
Correlations

	VAR 00001	VAR 00002	VAR 00003	VAR 00004	VAR 00005	VAR 00006	VAR 00007	VAR 00008	VAR 00009	VAR 00010	VAR 00011	VAR 00012	VAR 00013	VAR 00014	Total
VAR Pearson 00001 Correlation	1	.402**	.371**	.359**	.276**	.308**	.308**	.379**	.205*	.286**	.050	.341**	.224*	.186	.610**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.001	.001	.000	.031	.002	.604	.000	.018	.051	.000
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
VAR Pearson 00002 Correlation	.402**	1	.462**	.365**	.192*	.570**	.164	.270**	.222*	.351**	.108	.192*	.348**	.276**	.651**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.044	.000	.085	.004	.019	.000	.257	.043	.000	.003	.000
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
VAR Pearson 00003 Correlation	.371**	.462**	1	.475**	.224*	.410**	.296**	.186	.146	.223*	.102	.279**	.182	.272**	.606**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.018	.000	.002	.050	.127	.019	.288	.003	.056	.004	.000
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
VAR Pearson 00004 Correlation	.359**	.365**	.475**	1	.245**	.561**	.278**	.304**	.219*	.084	.167	.232*	.144	.282**	.614**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.010	.000	.003	.001	.021	.379	.081	.014	.131	.003	.000
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
VAR Pearson 00005 Correlation	.276**	.192*	.224*	.245**	1	.364**	.144	.120	.073	.165	.129	.232*	.195*	.272**	.491**
Sig. (2-tailed)	.003	.044	.018	.010		.000	.131	.208	.449	.084	.178	.014	.040	.004	.000
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
VAR Pearson 00006 Correlation	.308**	.570**	.410**	.561**	.364**	1	.256**	.301**	.323**	.313**	.201*	.043	.217*	.230*	.671**

VAR 00013	Pearson Correlation	.224*	.348**	.182	.144	.195*	.217*	.237*	.160	.030	.403**	.300**	.304**	1	.214*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.056	.131	.040	.022	.012	.094	.752	.000	.001	.001		.024	.000
	n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
VAR 00014	Pearson Correlation	.186	.276**	.272**	.282**	.272**	.230*	.194*	.143	.281**	.380**	.057	.204*	.214*	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	.051	.003	.004	.003	.004	.015	.041	.135	.003	.000	.556	.032	.024		.000
	n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Total	Pearson Correlation	.610**	.651**	.606**	.614**	.491**	.671**	.513**	.479**	.414**	.551**	.394**	.454**	.545**	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Correlations

	VA R00 001	VA R00 002	VA R00 003	VA R00 004	VA R00 005	VA R00 006	VA R00 007	VA R00 008	VA R00 009	VA R00 010	VA R00 011	VA R00 012	VA R00 013	VA R00 014	VA R00 015	VA R00 016	VA R00 017	Total
VAR 00001 Pearson Correlation	1	.125	-.067	.297**	.104	-.029	.060	.327**	.188*	.212*	.328**	.030	.134	.168	.086	.334**	.096	.467**
Sig. (2-tailed)		.192	.487	.002	.277	.765	.534	.000	.049	.026	.000	.753	.160	.077	.369	.000	.317	.000
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
VAR 00002 Pearson Correlation	.125	1	.207*	.020	.200*	-.029	-.014	.272**	.087	.153	.192*	.091	.042	.246**	.215*	.278**	.053	.435**
Sig. (2-tailed)	.192		.030	.833	.036	.766	.884	.004	.366	.109	.043	.343	.664	.009	.024	.003	.579	.000
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
VAR 00003 Pearson Correlation	-.067	.207*	1	-.100	.009	.066	-.054	-.056	-.086	-.094	.018	.066	-.012	.156	.074	.036	.049	.233*
Sig. (2-tailed)	.487	.030		.294	.922	.489	.574	.559	.370	.326	.853	.493	.903	.102	.442	.708	.606	.014
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
VAR 00004 Pearson Correlation	.297**	.020	-.100	1	.057	.019	.046	.184	.145	.224*	.254**	.176	.104	.130	.158	.151	-.034	.340**
Sig. (2-tailed)	.002	.833	.294		.551	.844	.630	.054	.128	.018	.007	.065	.277	.172	.097	.113	.722	.000

Sig. (2-tailed)	.369	.024	.442	.097	.844	.414	.422	.191	.436	.203	.487	.611	.278	.000		.003	.000	.000
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
VAR Pearson 00016 Correlation	.334**	.278**	.036	.151	.197*	-.108	.080	.375**	.117	.304**	.338**	.173	.263**	.477**	.284**	1	.148	.643**
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.708	.113	.038	.257	.405	.000	.223	.001	.000	.070	.005	.000	.003		.122	.000
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
VAR Pearson 00017 Correlation	.096	.053	.049	-.034	.000	.086	-.012	-.044	.090	-.043	.034	.035	.058	.265**	.343**	.148	1	.355**
Sig. (2-tailed)	.317	.579	.606	.722	.994	.369	.898	.647	.348	.655	.720	.717	.546	.005	.000	.122		.000
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Total Pearson Correlation	.467**	.435**	.233*	.340**	.390**	.236*	.336**	.511**	.339**	.465**	.554**	.376**	.396**	.601**	.459**	.643**	.355**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
n	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

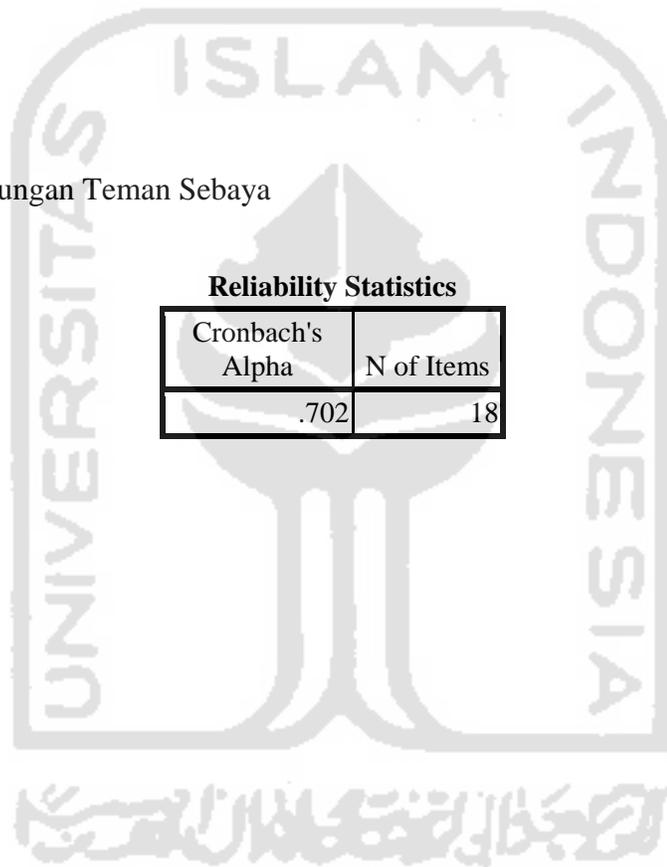
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	15

Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	18



LAMPIRAN 6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK



LAMPIRAN 6

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
n		111
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99086739
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.087
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.973
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300
a. Test distribution is Normal.		

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.906	.533		3.573	.001		
	MA	.000	.007	.005	.053	.958	.998	1.002
	TS	.027	.009	.280	3.026	.003	.998	1.002

a. Dependent Variable: PB

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.061	.300		.202	.840		
MA	.005	.004	.109	1.138	.258	.998	1.002
TS	.001	.005	.017	.175	.861	.998	1.002

a. Dependent Variable: ABRES



LAMPIRAN 7
HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA



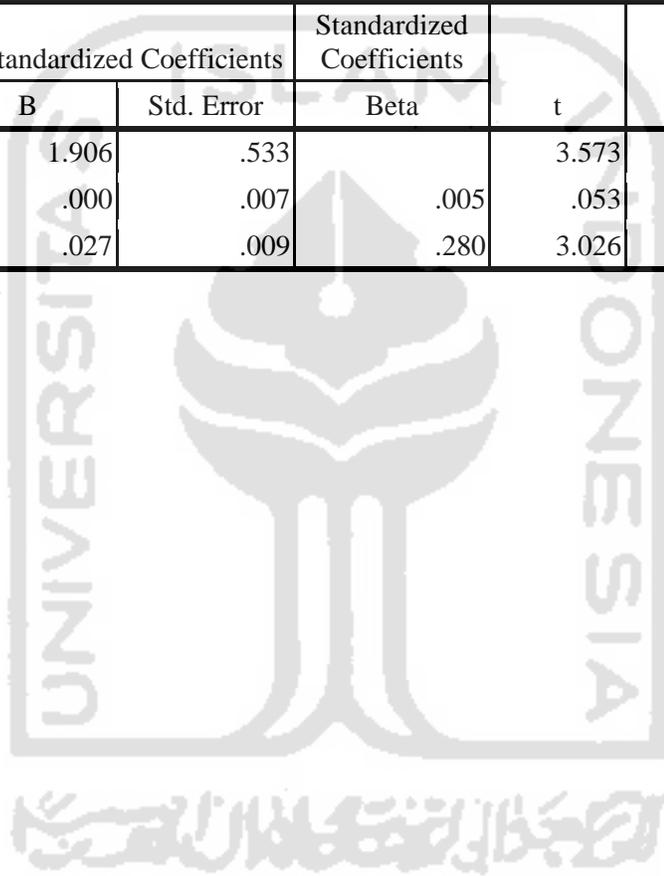
LAMPIRAN 7

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.906	.533		3.573	.001
	MA	.000	.007	.005	.053	.958
	TS	.027	.009	.280	3.026	.003

a. Dependent Variable: PB



LAMPIRAN 8

HASIL UJI HIPOTESIS



LAMPIRAN 8

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.906	.533		3.573	.001
MA	.000	.007	.005	.053	.958
TS	.027	.009	.280	3.026	.003

a. Dependent Variable: PB

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 ^a	.078	.061	.35062

a. Predictors: (Constant), TS, MA

b. Dependent Variable: PB

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.126	2	.563	4.582	.012 ^a
Residual	13.277	108	.123		
Total	14.404	110			

a. Predictors: (Constant), TS, MA

b. Dependent Variable: PB

